

DAFTAR PUSTAKA

- Armindo, W. P. (2019). Neraca Pemanfaatan Gula Aren di Desa Kompang, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Badan Pusat Statistik. (2017). Sistem Terintegrasi Neraca Lingkungan dan Ekonomi Indonesia 2012-2016. B.P.S., Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. (2021). Sistem Terintegrasi Neraca Lingkungan dan Ekonomi Indonesia 2016-2020. B.P.S., Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Daerah Kabupaten Gowa. (2023).
- Gemar, M. (2021). Neraca Pemanfaatan Getah Pinus di Kelurahan Kahu, Kecamatan Bontocani, Kabupaten Bone. Skripsi. Universitas Hasanuddin.
- Hakim, L. (2019). Analisis Tanaman Tumpangsari sebagai Usaha Peningkatan Pendapatan Petani Tegakan Pinus BKPH Singosari KPH Malang (*Pinus merkusii*). Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian-Peternakan. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Handayani, T., Samis, Y., & Dahlan, D. (2022). Produktivitas Getah Pinus (*Pinus merkusii*) Pada Variasi Diameter dan Jumlah Koakan di Kampus Psdku Usk Gayo Lues. *Jurnal Warta Rimba*, 10(5), 82-89.
- Hidayanti, N., Witno, W., & Karim, H. A. (2022). Pengaruh Komposisi Asam Sulfat (H_2SO_4) Sebagai Stimulansia Pada Berbagai Diameter Dalam Meningkatkan Produktivitas Getah Pinus. *Jurnal Penelitian Kehutanan Bonita*, 3(2), 41-46.
- Ikhsan, SU (2019). Kontribusi Penyadapan Getah Pinus (*Pinus merkusii*) Terhadap Tingkat Pendapatan Penyadap di Desa Linge, Kecamatan Linge, Kabupaten Aceh Tengah (Disertasi Doktoral, Universitas Sumatera Utara).
- Kada, I. M., Walangitan, H. D., & Kalitouw, D. W. (2023). Analisis Penerimaan Petani Penyadap Getah Pinus Di Hutan Kemasyarakatan Sipatuo Lembang Pa'tengko Kecamatan Mengkendek Kabupaten Tana Toraja. *Agri-Sosioekonomi*, 19(1), 617-628.
- Lateka, J. A., Manurung, T., & Prang, J. D. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Getah Pinus di Kabupaten Poso. d'Cartesian: *Jurnal Matematika dan Aplikasi*, 8(2), 127-133.
- Lempang, M. (2018). Pemungutan getah pinus dengan tiga sistem penyadapan. *Buletin Eboni*, 15(1), 1-16.
- Makkarenu, M., Syahidah, S., Caroline, A., Alfari, I., Misrawati, M., & Irnasari, I. (2021). Neraca Fisik Pemanfaatan Aren di Kabupaten Sidrap Sulawesi Selatan: *Physical Accounts for The Utilization of Sugar Palm in Lombo*

Village Pituriase District Sidrap Regency, South Sulawesi. Perennial, 17(2), 45-49.

- Mampi, B., & Hapid, A. (2018). Produksi getah pinus (*Pinus merkusii* Jung et de vriese) pada berbagai diameter batang menggunakan sistem koakan di Desa Namo Kecamatan Kulawi Kabupaten Sigi. *Jurnal Warta Rimba, 6(3)*.
- Maulana, M. M. (2022). Analisis Pendapatan Petani Penyadap Getah Pinus (*Pinus Merkusii*) di Desa Benteng Sumpatu Kecamatan Camba Kabupaten Maros= *Income Analisis Of Farmers Of Pinus (Pinus Merkusii) In Benteng Sumpatu Village, Camba District, Maros Regency*. Skripsi. Universitas Hasanuddin).
- Mukhlisa, AN. (2020). Potensi dan Aliran Pemasaran Getah Pinus di Kabupaten Bone Sulawesi Selatan. *3(2), 90-98*.
- Pandiangan, A., Benteng, H.S., and Pamona S. (2019). Produksi Penyadapan Getah Pinus di Desa Parhottingan Aek Nauli KPH III Kabupaten Simalungun (Productivity of Sapp Tap of Pine in Parhottingan Village Aek Nauli KPH III of Humbang Hasundutan District). Program Studi Kehutanan, Fakultas Pertanian USI. *Jurnal Akar, 8(1)*.
- Rachmah, A., Supratman, S., & Makkarennu, M. (2018). Neraca Pemanfaatan Kemiri dan Madu di Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung. *Jurnal Hutan dan Masyarakat, 174-184*.
- Rahayu, A., Surbakti, E. and Batubara, R. (2013). Penggunaan Asam Sulfat (H_2SO_4) Sebagai Stimulansia Dalam Meningkatkan Produktivitas Getah Pinus (*Pinus merkusii* Jungh et de Vriese) Dengan Metode Riil (*The Application of H_2SO_4 As Stimulant To Increase The Productivity of Oleoresin (Pinus merkusii)*), pp. 33-37.
- Rahma. (2020). Pengaruh Diameter, Konsentrasi Stimulan Asam Sulfat dan Lebar Koakan Terhadap Produksi Getah Pinus (*Pinus merkusii*) di Desa Rompegading Kecamatan Cenrana Kabupaten Gowa. Skripsi. Universitas Hasanuddin.
- Ramdan, M., Solihat, RF, & Purwanto, A. (2021). Pengaruh Waktu Pembaharuan Sadapan Pohon Pinus (*Pinus merkusii*) Pada Umur Berbeda Terhadap Produktivitas Getah. *Wanamukti: Jurnal Penelitian Kehutanan, 23(2), 86-95*.
- Rante, L. (2022). Kontribusi Penyadapan Getah Pinus (*Pinus merkusii*) Terhadap Pendapatan Penyadap di Lembang Patengko, Kecamatan Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja= *The contribution of pine resin (Pinus merkusii) tapping to tapper income in Patengko Valley, Mengkendek District, Tana Toraja Regency*. Skripsi. Universitas Hasanuddin.

- Samis, Y., Arlita, T., & Dahlan, D. (2023). Potensi Produksi Getah Pinus (*Pinus merkusii*) Pada Kelas Diameter Batang berbeda Menggunakan Sistem Koakan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 8(1), 665-672.
- Sulhaji. 2020. Produksi Getah Pinus (*Pinus Merkusii*) Pada Hutan Rakyat Pola Agroforestry di Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Suluh, S. (2017). Studi Eksperimen Limbah Buah Pinus Sebagai Sumber Energi Alternatif Ditinjau Dari Variasi Butiran. *Journal Dynamic Saint*, 3(1), 444-459.
- Suparmoko, M. (2020). Konsep pembangunan berkelanjutan dalam perencanaan pembangunan nasional dan regional. *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*, 9(1), 39-50.
- Suparmoko, M. 2006. Panduan dan Analisis Valuasi Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan (Konsep Metode Perhitungan dan Aplikasi). BPFEE, Yogyakarta.
- Yuniar, F. (2022). Analisis Pendapatan Petani Penyadap Getah Pinus (*Pinus merkusii*) Metode Koakan di KPH Mamasa Tengah= Analysis of Farmers' Income for Pine Tappers (*Pinus merkusii*) Koakan Method at KPH Mamasa Tengah. Skripsi. Universitas Hasanuddin.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Identitas Responden

No	Nama Responden	Umur	Pendidikan
1	Suhardi	39	SMK
2	Jaya	29	SD
3	Kahar	38	SD
4	Abdul Salam	43	SMP
5	Herman	40	SD
6	Radi	32	SD
7	Ical	39	SD
8	Naba	40	SD
9	Musu	42	SD
10	Adi	38	SD
11	Sudi	30	SD
12	Irwan	41	SD
13	Amin	39	SD
14	Massu	50	SD
15	Fatholah	36	SMP
16	Basri	53	SD
17	Mallang	51	SD
18	Umar	28	S1
19	Amir	49	SD
20	Suddin	43	SD

Lampiran 2. Rincian nilai getah pinus yang sedang dipanen (Depleksi)

No Responden	Jumlah pohon	Produksi getah pinus 14 hari dari jumlah pohon yang dipanen saat ini (ember)	Produksi getah pinus per hari dari jumlah pohon yang dipanen saat ini (kg)	Rata-rata produksi getah pinus per 1 pohon (kg)	Getah pinus (kg/tahun)
1	1000	25	36	0.04	13036
2	500	11	16	0.03	5736
3	400	9	13	0.03	4693
4	200	6	9	0.04	3129
5	200	6	9	0.04	3129
6	300	7	10	0.03	3650
7	400	9	13	0.03	4693
8	500	11	16	0.03	5736
9	200	6	9	0.04	3129
10	300	7	10	0.03	3650
11	500	11	16	0.03	5736
12	500	11	16	0.03	5736
13	600	13	19	0.03	6779
14	200	6	9	0.04	3129
15	300	7	10	0.03	3650
16	600	13	19	0.03	6779
17	300	7	10	0.03	3650
18	400	9	13	0.03	4693
19	500	11	16	0.03	5736
20	200	6	9	0.04	3129
Jumlah	8100	191	273	0.70	99593

Keterangan:

Produksi getah pinus per hari dari jumlah pohon yang dipanen saat ini (kg)

$$= \frac{\text{Produksi getah pinus per 14 hari dari jumlah pohon yang dipanen saat ini (ember)} \times 20}{14}$$

Rata-rata produksi getah pinus per 1 pohon (kg)

$$= \frac{\text{Produksi getah pinus per hari dari jumlah pohon yang dipanen saat ini (kg)}}{\text{Jumlah pohon}}$$

Getah pinus (kg)

$$= \text{Rata-rata produksi getah pinus per 1 pohon (kg)} \times \text{Jumlah pohon} \times 365$$

Lampiran 3. Rincian nilai getah pinus yang belum dipanen (Penambahan)

No Responden	Jumlah pohon	Rata-rata produksi getah pinus per 1 pohon (gr/pohon/hari)	Getah pinus (kg/pohon/hari)	Getah pinus (kg/tahun)
1	50	7.12	2.6	130
2	50	7.12	2.6	130
3	100	7.12	2.6	260
4	100	7.12	2.6	260
5	100	7.12	2.6	260
6	100	7.12	2.6	260
7	50	7.12	2.6	130
8	50	7.12	2.6	130
9	100	7.12	2.6	260
10	100	7.12	2.6	260
11	50	7.12	2.6	130
12	50	7.12	2.6	130
13	50	7.12	2.6	130
14	100	7.12	2.6	260
15	100	7.12	2.6	260
16	50	7.12	2.6	130
17	100	7.12	2.6	260
18	50	7.12	2.6	130
19	50	7.12	2.6	130
20	100	7.12	2.6	260
Jumlah	1500	142.4	52	3900

Keterangan:

Getah pinus (kg)

= Rata-rata produksi getah pinus per 1 pohon (gr/pohon/hari) x Jumlah pohon x 365

Pohon pinus diprediksi berusia 11 tahun pada tahun berikutnya. Riap diameter pohon pinus yang telah disadap adalah 1,85 cm, sehingga diameter pohon pinus adalah 20,35. Setiap penambahan diameter pohon pinus 1 cm, produktivitas getah pinus bertambah 0,35 gr/pohon/hari. Dengan demikian, produktivitas rata-rata getah pinus adalah 7,12 gr/pohon/hari.

Lampiran 4. Jumlah cadangan awal Tahun 2023

No Responden	Jumlah pohon	Produksi getah pinus per hari dari jumlah pohon yang dipanen saat ini (kg)	Rata-rata produksi getah pinus per 1 pohon (kg)	Getah pinus (kg/tahun)
1	1050	36	0.04	13688
2	550	16	0.03	6309
3	500	13	0.03	5866
4	300	9	0.04	4693
5	300	9	0.04	4693
6	400	10	0.03	4867
7	450	13	0.03	5279
8	550	16	0.03	6309
9	300	9	0.04	4693
10	400	10	0.03	4867
11	550	16	0.03	6309
12	550	16	0.03	6309
13	650	19	0.03	7343
14	300	9	0.04	4693
15	400	10	0.03	4867
16	650	19	0.03	7343
17	400	10	0.03	4867
18	450	13	0.03	5279
19	550	16	0.03	6309
20	300	9	0.04	4693
Jumlah	9600	273	0.70	119277

Keterangan:

Getah pinus (kg)

= Rata-rata produksi getah pinus per 1 pohon (kg) x Jumlah pohon x 365

Rata-rata produksi getah pinus per 1 pohon (kg) dapat dilihat pada lampiran sebelumnya

Lampiran 5. Rincian biaya penerimaan getah pinus

No Responden	Produksi getah pinus (kg/tahun)	Harga (Rp/kg)	Total penerimaan (Rp/tahun)
1	13036	5.600	73.000.000
2	5736	5.600	32.120.000
3	4693	5.600	26.280.000
4	3129	5.600	17.520.000
5	3129	5.600	17.520.000
6	3650	5.600	20.440.000
7	4693	5.600	26.280.000
8	5736	5.600	32.120.000
9	3129	5.600	17.520.000
10	3650	5.600	20.440.000
11	5736	5.600	32.120.000
12	5736	5.600	32.120.000
13	6779	5.600	37.960.000
14	3129	5.600	17.520.000
15	3650	5.600	20.440.000
16	6779	5.600	37.960.000
17	3650	5.600	20.440.000
18	4693	5.600	26.280.000
19	5736	5.600	32.120.000
20	3129	5.600	17.520.000

Lampiran 6. Rincian biaya produksi

1. Penggunaan asam sulfat

No Responden	Jumlah pohon	Jumlah sadapan	Jumlah asam sulfat yang digunakan (liter)	Biaya asam sulfat (Rp/liter)
1	1000	48	48	960.000
2	500	48	24	480.000
3	400	48	19.2	384.000
4	200	48	9.6	192.000
5	200	48	9.6	192.000
6	300	48	14.4	288.000
7	400	48	19.2	384.000
8	500	48	24	480.000
9	200	48	9.6	192.000
10	300	48	14.4	288.000
11	500	48	24	480.000
12	500	48	24	480.000
13	600	48	28.8	576.000
14	200	48	9.6	192.000
15	300	48	14.4	288.000
16	600	48	28.8	576.000
17	300	48	14.4	288.000
18	400	48	19.2	384.000
19	500	48	24	480.000
20	200	48	9.6	192.000

Keterangan:

Kegiatan penyadapan dilakukan empat kali dalam sebulan, dalam satu tahun ada 12 bulan maka penyadapan getah pinus dilakukan dalam satu tahun adalah
 $= 12 \times 4 = 48$ kali sadapan.

Penggunaan asam sulfat setiap pohon pinus sebanyak 1 mL setiap kali sadap.

Jumlah asam sulfat yang digunakan (liter) = $\frac{\text{Jumlah pohon} \times 1 \text{ mL} \times \text{Jumlah sadapan}}{1000}$

Harga asam sulfat 1 liter = Rp. 20.000

Biaya asam sulfat = Jumlah asam sulfat yang digunakan (liter) x Rp. 20.00

2. Biaya peralatan

No Responden	Jumlah pohon	Jumlah peralatan yang digunakan				Harga peralatan yang digunakan				Biaya peralatan yang digunakan				Total biaya peralatan
		Pisau koakan	Talang sadap	Mangkok	Ember	Pisau koakan	Talang sadap	Mangkok	Ember	Pisau koakan	Talang sadap	Mangkok	Ember	
1	1000	3	1000	1000	25	95000	500	1000	45.000	285.000	500.000	1.000.000	1.125.000	2.910.000
2	500	2	500	500	11	95000	500	1000	45.000	190.000	250.000	500.000	495.000	1.435.000
3	400	2	400	400	9	95000	500	1000	45.000	190.000	200.000	400.000	405.000	1.195.000
4	200	2	200	200	6	95000	500	1000	45.000	190.000	100.000	200.000	270.000	760.000
5	200	2	200	200	6	95000	500	1000	45.000	190.000	100.000	200.000	270.000	760.000
6	300	2	300	300	7	95000	500	1000	45.000	190.000	150.000	300.000	315.000	955.000
7	400	2	400	400	9	95000	500	1000	45.000	190.000	200.000	400.000	405.000	1.195.000
8	500	2	500	500	11	95000	500	1000	45.000	190.000	250.000	500.000	495.000	1.435.000
9	200	2	200	200	6	95000	500	1000	45.000	190.000	100.000	200.000	270.000	760.000
10	300	2	300	300	7	95000	500	1000	45.000	190.000	150.000	300.000	315.000	955.000
11	500	2	500	500	11	95000	500	1000	45.000	190.000	250.000	500.000	495.000	1.435.000
12	500	2	500	500	11	95000	500	1000	45.000	190.000	250.000	500.000	495.000	1.435.000
13	600	2	600	600	13	95000	500	1000	45.000	190.000	300.000	600.000	585.000	1.675.000
14	200	2	200	200	6	95000	500	1000	45.000	190.000	100.000	200.000	270.000	760.000
15	300	2	300	300	7	95000	500	1000	45.000	190.000	150.000	300.000	315.000	955.000
16	600	2	600	600	13	95000	500	1000	45.000	190.000	300.000	600.000	585.000	1.675.000
17	300	2	300	300	7	95000	500	1000	45.000	190.000	150.000	300.000	315.000	955.000
18	400	2	400	400	9	95000	500	1000	45.000	190.000	200.000	400.000	405.000	1.195.000
19	500	2	500	500	11	95000	500	1000	45.000	190.000	250.000	500.000	495.000	1.435.000
20	200	2	200	200	6	95000	500	1000	45.000	190.000	100.000	200.000	270.000	760.000

3. Penyusutan alat

No Responden	Persen penyusutan alat tiap tahun	Biaya peralatan (yang masuk kategori 3 tahun) (Rp)	Biaya peralatan (yang masuk kategori 1 tahun) (Rp)	Besarnya biaya penyusutan tiap tahun (Rp)
1	33%	1.910.000	1.000.000	1.630.300
2	33%	935.000	500.000	808.550
3	33%	795.000	400.000	662.350
4	33%	560.000	200.000	384.800
5	33%	560.000	200.000	384.800
6	33%	655.000	300.000	516.150
7	33%	795.000	400.000	662.350
8	33%	935.000	500.000	808.550
9	33%	560.000	200.000	384.800
10	33%	655.000	300.000	516.150
11	33%	935.000	500.000	808.550
12	33%	935.000	500.000	808.550
13	33%	1075.000	600.000	954.750
14	33%	560.000	200.000	384.800
15	33%	655.000	300.000	516.150
16	33%	1075.000	600.000	954.750
17	33%	655.000	300.000	516.150
18	33%	795.000	400.000	662.350
19	33%	935.000	500.000	808.550
20	33%	560.000	200.000	384.800

Keterangan:

Rincian harga yang dikeluarkan untuk peralatan dalam kegiatan penyadapan getah pinus terdiri dari pisau koakan Rp. 95.000, talang sadap Rp. 500, mangkok Rp. 1000, dan ember Rp. 45.000. Pisau koakan, talang sadap, dan ember dapat digunakan kurang lebih selama 3 tahun. Sedangkan mangkok dapat digunakan kurang lebih selama 1 tahun pemakaian.

$$\begin{aligned}
 \text{Penyusutan alat responden 1} &= (\text{Rp. } 1.910.000 - 0) / 3 = \text{Rp. } 636.666 \\
 &= (\text{Rp. } 636.666 / \text{Rp. } 1.910.000) \times 100\% \\
 &= 0,33 \times 100\% \\
 &= 33\%
 \end{aligned}$$

Semua responden akan mendapatkan hasil yang sama jika menggunakan perhitungan diatas.

Besarnya biaya penyusutan tiap tahun (Rp)

= Persen penyusutan alat tiap tahun x Biaya peralatan (yang masuk kategori 3 tahun) (Rp) + Biaya peralatan (yang masuk kategori 1 tahun) (Rp)

4. Biaya produksi

No Responden	Penyusutan alat (Rp/tahun)	Penggunaan asam sulfat (Rp/tahun)	Total biaya produksi (Rp/tahun)
1	1.630.300	960.000	2.590.300
2	808.550	480.000	1.288.550
3	662.350	384.000	1.046.350
4	384.800	192.000	576.800
5	384.800	192.000	576.800
6	516.150	288.000	804.150
7	662.350	384.000	1.046.350
8	808.550	480.000	1.288.550
9	384.800	192.000	576.800
10	516.150	288.000	804.150
11	808.550	480.000	1.288.550
12	808.550	480.000	1.288.550
13	954.750	576.000	1.530.750
14	384.800	192.000	576.800
15	516.150	288.000	804.150
16	954.750	576.000	1.530.750
17	516.150	288.000	804.150
18	662.350	384.000	1.046.350
19	808.550	480.000	1.288.550
20	384.800	192.000	576.800

Lampiran 7. Rincian perhitungan unit rent

No Responden	Harga per unit (Rp/kg)	Biaya produksi (Rp)	Produksi getah pinus (kg)	Biaya produksi (Rp/kg)	Laba kotor per unit (Rp/kg)	Laba layak (Rp/kg)	Unit rent (Rp/kg)
1	5.600	2.590.300	13036	199	5401	24	5377
2	5.600	1.288.550	5736	225	5375	27	5348
3	5.600	1.046.350	4693	223	5377	27	5350
4	5.600	576.800	3129	184	5416	22	5394
5	5.600	576.800	3129	184	5416	22	5394
6	5.600	804.150	3650	220	5380	26	5353
7	5.600	1.046.350	4693	223	5377	27	5350
8	5.600	1.288.550	5736	225	5375	27	5348
9	5.600	576.800	3129	184	5416	22	5394
10	5.600	804.150	3650	220	5380	26	5353
11	5.600	1.288.550	5736	225	5375	27	5348
12	5.600	1.288.550	5736	225	5375	27	5348
13	5.600	1.530.750	6779	226	5374	27	5347
14	5.600	576.800	3129	184	5416	22	5394
15	5.600	804.150	3650	220	5380	26	5353
16	5.600	1.530.750	6779	226	5374	27	5347
17	5.600	804.150	3650	220	5380	26	5353
18	5.600	1.046.350	4693	223	5377	27	5350
19	5.600	1.288.550	5736	225	5375	27	5348
20	5.600	576.800	3129	184	5416	22	5394

Keterangan:

Biaya produksi per unit = Total biaya produksi / Jumlah produksi

Laba kotor per unit = Harga produksi – Biaya produksi per unit

Laba layak = Suku bunga 12% x Biaya produksi per unit (Tidak termasuk biaya tenaga kerja)

Unit rent = Laba kotor per unit – Laba layak

Lampiran 8. Rincian nilai getah pinus yang belum dipanen

No responden	Harga jual (Rp)	Produksi getah pinus (kg/tahun)	Total Penerimaan (Rp/tahun)
1	5.600	130	728.000
2	5.600	130	728.000
3	5.600	260	1.456.000
4	5.600	260	1.456.000
5	5.600	260	1.456.000
6	5.600	260	1.456.000
7	5.600	130	728.000
8	5.600	130	728.000
9	5.600	260	1.456.000
10	5.600	260	1.456.000
11	5.600	130	728.000
12	5.600	130	728.000
13	5.600	130	728.000
14	5.600	260	1.456.000
15	5.600	260	1.456.000
16	5.600	130	728.000
17	5.600	260	1.456.000
18	5.600	130	728.000
19	5.600	130	728.000
20	5.600	260	1.456.000
Total Keseluruhan		3900	21.840.000

Lampiran 9. Rincian nilai getah pinus yang telah dipanen

No responden	Harga jual (Rp)	Produksi getah pinus (kg/tahun)	Total Penerimaan (Rp/tahun)
1	5.600	13036	73.000.000
2	5.600	5736	32.120.000
3	5.600	4693	26.280.000
4	5.600	3129	17.520.000
5	5.600	3129	17.520.000
6	5.600	3650	20.440.000
7	5.600	4693	26.280.000
8	5.600	5736	32.120.000
9	5.600	3129	17.520.000
10	5.600	3650	20.440.000
11	5.600	5736	32.120.000
12	5.600	5736	32.120.000
13	5.600	6779	37.960.000
14	5.600	3129	17.520.000
15	5.600	3650	20.440.000
16	5.600	6779	37.960.000
17	5.600	3650	20.440.000
18	5.600	4693	26.280.000
19	5.600	5736	32.120.000
20	5.600	3129	17.520.000
Total keseluruhan		99593	557.720.000

Lampiran 10. Perhitungan revaluasi cadangan awal getah pinus

No responden	Produksi getah pinus (kg/tahun)	Harga awal tahun (Rp)	Harga akhir tahun (Rp)	Revaluasi (Rp/tahun)
1	13688	5.600	5.600	76.650.000
2	6309	5.600	5.600	35.332.000
3	5866	5.600	5.600	32.850.000
4	4693	5.600	5.600	26.280.000
5	4693	5.600	5.600	26.280.000
6	4867	5.600	5.600	27.253.333
7	5279	5.600	5.600	29.565.000
8	6309	5.600	5.600	35.332.000
9	4693	5.600	5.600	26.280.000
10	4867	5.600	5.600	27.253.333
11	6309	5.600	5.600	35.332.000
12	6309	5.600	5.600	35.332.000
13	7343	5.600	5.600	41.123.333
14	4693	5.600	5.600	26.280.000
15	4867	5.600	5.600	27.253.333
16	7343	5.600	5.600	41.123.333
17	4867	5.600	5.600	27.253.333
18	5279	5.600	5.600	29.565.000
19	6309	5.600	5.600	35.332.000
20	4693	5.600	5.600	26.280.000
Total keseluruhan				667.950.000

Keterangan:

Revaluasi = Jumlah produksi getah pinus x Harga awal tahun

Lampiran 11. Perhitungan revaluasi getah pinus yang telah dipanen

No responden	Produksi getah pinus (kg/tahun)	Harga awal tahun (Rp)	Harga akhir tahun (Rp)	Revaluasi (Rp/tahun)
1	13036	5.600	5.600	73.000.000
2	5736	5.600	5.600	32.120.000
3	4693	5.600	5.600	26.280.000
4	3129	5.600	5.600	17.520.000
5	3129	5.600	5.600	17.520.000
6	3650	5.600	5.600	20.440.000
7	4693	5.600	5.600	26.280.000
8	5736	5.600	5.600	32.120.000
9	3129	5.600	5.600	17.520.000
10	3650	5.600	5.600	20.440.000
11	5736	5.600	5.600	32.120.000
12	5736	5.600	5.600	32.120.000
13	6779	5.600	5.600	37.960.000
14	3129	5.600	5.600	17.520.000
15	3650	5.600	5.600	20.440.000
16	6779	5.600	5.600	37.960.000
17	3650	5.600	5.600	20.440.000
18	4693	5.600	5.600	26.280.000
19	5736	5.600	5.600	32.120.000
20	3129	5.600	5.600	17.520.000
Total keseluruhan				557.720.000

Keterangan:

Revaluasi = Jumlah produksi getah pinus x Harga awal tahun

Lampiran 12. Perhitungan revaluasi penambahan getah pinus

No responden	Produksi getah pinus (kg/tahun)	Harga awal tahun (Rp)	Harga akhir tahun (Rp)	Revaluasi (Rp/tahun)
1	130	5.600	5.600	728.000
2	130	5.600	5.600	728.000
3	260	5.600	5.600	1.456.000
4	260	5.600	5.600	1.456.000
5	260	5.600	5.600	1.456.000
6	260	5.600	5.600	1.456.000
7	130	5.600	5.600	728.000
8	130	5.600	5.600	728.000
9	260	5.600	5.600	1.456.000
10	260	5.600	5.600	1.456.000
11	130	5.600	5.600	728.000
12	130	5.600	5.600	728.000
13	130	5.600	5.600	728.000
14	260	5.600	5.600	1.456.000
15	260	5.600	5.600	1.456.000
16	130	5.600	5.600	728.000
17	260	5.600	5.600	1.456.000
18	130	5.600	5.600	728.000
19	130	5.600	5.600	728.000
20	260	5.600	5.600	1.456.000
Total keseluruhan				21.840.000

Keterangan:

Revaluasi = Jumlah produksi getah pinus x Harga awal tahun

Lampiran 13. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1. Wawancara dengan responden



Gambar 2. Wawancara dengan responden



Gambar 3. Wawancara dengan responden



Gambar 4. HKM Kelompok Tani Makabori



Gambar 5. Kondisi hutan pinus di Desa Pa'lading



Gambar 6. Metode penyadapan getah pinus

Lampiran 14. Kuisisioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

NERACA PEMANFAATAN GETAH PINUS DI DESA PA'LADINGAN KECAMATAN BONTOLEMPANGAN KABUPATEN GOWA

I. Identitas Responden

Tanggal wawancara :

Nama responden :

Umur :

Agama :

Pekerjaan :

II. Aktivitas Masyarakat Dalam Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu

1. Berapa lama bapak/ibu memanfaatkan HHBK di Desa Pa'ladingan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?
2. Dalam melakukan pemanfaatan apakah bapak/ibu telah melakukan penanaman?
3. Berapa jumlah yang ditanam?
4. Selain dari pada getah pinus apakah bapak/ibu memanfaatkan hasil hutan yang lain?
5. Berapa jarak rumah bapak/ibu ke kawasan hutan?

III. Kegiatan Penyadapan Getah Pinus

1. Berapa jumlah pohon pinus yang dimiliki?
2. Berapa pohon pinus yang sedang dipanen saat ini?
3. Berapa pohon pinus yang belum di panen?
4. Berapa usia pohon pinus yang sedang dipanen?
5. Berapa kali melakukan pembaruan luka sadap?
6. Berapa kali melakukan pemanenan dalam sebulan?
7. Dalam 1 kali pengambilan getah pinus berapa kg yang dihasilkan? (misal: 1 ember= 20 kg)

8. Berapa harga jual getah pinus per kg-nya?
9. Apakah ada perubahan harga di akhir dan awal tahun?
10. Berapa tenaga kerja yang dibutuhkan?
11. Berapa upah tenaga kerja?
12. Apa saja alat dan bahan yang digunakan dalam penyadapan getah pinus,?
13. Berapa biaya yang dikeluarkan untuk membeli alat dan bahan tersebut?